

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan desain “*korelasional*”, dan menggunakan pendekatan *cross-sectional* yaitu data yang menyangkut variabel bebas atau resiko dan variabel terikat atau akibat dikumpulkan pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2010).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil yang melaksanakan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Pleret Bantul. Dari data yang diperoleh sebanyak 145 ibu hamil yang melaksanakan Antenatal Care (ANC) pada bulan Maret - April 2016 di Puskesmas Pleret Bantul.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan akan diteliti (Arikunto, 2006). Teknik penentuan sampel dengan menggunakan cara *purposive sampling*. Pengambilan sampel secara *purposive* berdasarkan suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti, berdasarkan ciri atau sifat-sifat yang telah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010). Sampel yang diambil sebagai responden dalam

penelitian ini adalah yang memenuhi kriteria inklusi penelitian. Menurut Arikunto (2006) apabila jumlah populasi dalam penelitian kurang dari seratus, maka seluruhnya diambil untuk dijadikan sampel, namun apabila populasi lebih dari seratus, maka dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih, maka jumlah sampel ditentukan dengan rumus:

$$n = 25\% \times N$$

$$n = 25\% \times 145$$

$$n = 36,25 \text{ dibulatkan menjadi } 36$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

Kriteria inklusi subjek penelitian ini adalah :

- a. Bersedia menjadi responden.
- b. Ibu hamil yang berpendidikan Sekolah Dasar (SD) sampai ibu hamil yang berpendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat.
- c. Ibu hamil trimester II dan trimester III

Kriteria eksklusi adalah :

- a. Ibu hamil yang mengisi kuesioner tidak lengkap.
- b. Ibu hamil yang sudah menderita gizi buruk

Dari populasi yang terjaring kriteria inklusi dan eksklusi maka didapatkan sampel sebanyak 36 ibu hamil.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pleret Bantul.

2. Waktu penelitian

Penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kebutuhan Gizi Kehamilan dengan Status Gizi Ibu Hamil di Puskesmas Pleret Bantul dilaksanakan dari bulan Maret 2016 - April 2016.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel Bebas (Independen) : tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi kehamilan.
2. Variabel Terikat (Dependen) : status gizi ibu hamil.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana cara untuk menentukan variabel dan cara mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang akan menggunakan variabel yang sama (Setiadi, 2007). Definisi operasional penelitian ini terdiri dari:

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1.	Pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan gizi	Pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan gizi adalah kemampuan ibu hamil untuk mengetahui tentang manfaat makanan bergizi, jenis-jenis makanan bergizi dan kebutuhan gizi selama kehamilan yang diperoleh dari berbagai informasi	Kuesioner	Ordinal	Baik= 76%-100% Cukup= 56%-75% Kurang= <55%
2.	Status Ibu Gizi	Status gizi ibu adalah suatu keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi yang dinilai dengan mengukur Lingkar Lengan Atas (LILA)	Lingkar Lengan Atas (LILA) (medline)	Nominal	>23,5= Gizi Baik <23,5= Gizi Kurang

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti berupa kuesioner yang mengukur pengetahuan.

1. Tingkat pengetahuan dengan jawaban ya atau tidak dari soal yang diberikan. Bila pertanyaan *favorable* dengan jawaban ya= 1, tidak= 0 dan bila pertanyaan *unfavorable* ya= 0, tidak= 1. Jumlah seluruh pertanyaan adalah 34 butir. Dari hasil penilaian keseluruhan responden terhadap item pengetahuan, maka pengetahuan responden dikelompokkan dalam 3 kategori (Arikunto, 2006) adalah sebagai berikut:

- a. Baik bila skor : 76%-100%
- b. Cukup bila skor : 56%-75%
- c. Kurang bila skor : $\leq 55\%$

Tabel 1. Kisi-kisi soal pengetahuan tentang pemenuhan gizi ibu hamil

Sub Variabel	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Pengertian Gizi	1, 2, 4, 5, 6	3	6
Manfaat Gizi	9, 11	7, 8, 10	5
Kebutuhan kualitas gizi	13, 17, 18, 19, 20, 21, 23	12, 14, 15, 16	11
Kebutuhan kualitas gizi ibu hamil	24, 25, 26, 27	22	5
Jumlah	18	9	27

2. Penilaian gizi ibu hamil diukur dengan mengukur Lingkar Lengan Atas (LILA), dengan kategori bila $LILA \geq 23,5$ ibu hamil dengan gizi

baik dan bila $LILA \leq 23,5$ ibu hamil dengan gizi kurang serta pengukuran berat badan dan tinggi badan.

G. Jalannya Penelitian

Tahapan dari penelitian ini yang pertama peneliti meminta izin melakukan studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta. Selanjutnya setelah mendapatkan data, peneliti menyusun proposal penelitian. Kemudian menentukan instrument yang akan digunakan untuk penelitian, yaitu kuesioner dan alat ukur LILA (medline), tinggi badan menggunakan stature meter dan berat badan menggunakan timbangan setelah itu dilakukan uji validitas. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisa data dan menyusun kesimpulan dari penelitian.

H. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada ibu hamil secara langsung yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Pleret Bantul pada bulan Maret 2016 - April 2016. Cara pengambilan sampel dilakukan oleh peneliti dengan datang langsung ke tempat penelitian, yaitu Puskesmas Pleret Bantul untuk mengambil data dari ibu hamil sebanyak 36 orang melalui kuesioner pada bulan Maret 2016 – April 2016. Pengisian kuesioner oleh ibu hamil dilakukan langsung di tempat penelitian, yaitu Puskesmas Pleret Bantul dengan cara memilih salah satu jawaban, yaitu benar atau salah. Pengisian kuesioner dilakukan oleh ibu hamil yang sedang duduk dengan jarak 2 meter antara ibu hamil satu dengan ibu hamil yang lainnya. Sebelum dilakukan penelitian,

peneliti terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan untuk memberikan gambaran tentang permasalahan yang akan diteliti pada ibu hamil sesuai kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Terlebih dahulu peneliti mengidentifikasi variabel-variabel penelitian, kemudian peneliti menetapkan subjek penelitian atau populasi dan sampel. Selanjutnya pada penelitian peneliti menjelaskan isi kuesioner kepada responden dan meminta kesediaan dari responden untuk menjadi subjek penelitian dan selanjutnya menyerahkan lembar persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*) untuk ditanda tangani. Selain itu peneliti juga menjelaskan kepada responden bagaimana cara menjawab pertanyaan kuesioner serta meminta responden untuk menjawab pertanyaan yang ada sesuai dengan penelitian dari responden. Peneliti melakukan pengukuran LILA, berat badan dan tinggi badan serta menanyakan riwayat kehamilan seperti umur kehamilan, taksiran persalinan serta sudah pernah hamil berapa kali saat melakukan penelitian. Peneliti juga mengecek kelengkapan jawaban responden baik identitas ibu hamil, jawaban kuesioner pengetahuan ibu tentang kebutuhan gizi ibu hamil.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Pedoman kuesioner yang telah dibuat, telah diuji validitas oleh peneliti dengan karakteristik yang sesuai dengan subjek penelitian yang telah ditentukan dengan menggunakan rumus *pearson product moment*. Responden pada uji validitas kuesioner adalah ibu hamil yang

melakukan pemeriksaan di Puskesmas Imogiri I dan Puskesmas Banguntapan II dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Semua pertanyaan yang berjumlah 27 pertanyaan dinyatakan valid semua dan layak untuk pengambilan data (Notoatmodjo, 2010).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ukuran konsisten instrumen penelitian. Instrument penelitian dapat dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang konsisten sehingga dapat digunakan dengan baik (Riwidikdo, 2008). Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Chronbach*. *Alpha Chronbach* digunakan untuk menguji reliabilitas instrument kuesioner hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kebutuhan gizi ibu hamil dengan status gizi ibu hamil.

Reliabilitas dinyatakan mempunyai rentang 0 sampai 1. Semakin mendekati angka 1 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Pedoman dalam menggunakan koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Koefisien alpha antara 0,6 sampai dengan 0,7 reliabilitas cukup.
- b. Koefisien alpha antara 0,7 sampai dengan 0,8 reliabilitas baik.
- c. Koefisien alpha lebih dari 0,8 berarti mempunyai reliabilitas yang sangat baik.

Hasil uji reliabilitas dari kuesioner memiliki nilai r 0,896 yang berarti kuesioner mempunyai reliabilitas yang sangat baik dan layak digunakan untuk pengambilan data.

J. Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), langkah-langkah dalam pengolahan data antara lain adalah sebagai berikut :

a. *Editing*

Semua jawaban dari ibu hamil yang ada di dalam kuesioner lengkap dan sesuai dengan pertanyaan, semua jawaban dari ibu hamil yang ada di dalam kuesioner juga relevan dan konsisten dengan pertanyaan lainnya sehingga peneliti tidak perlu melakukan editing.

b. *Coding*

Pertanyaan di dalam kuesioner terdiri dari pertanyaan *favorable* dan *unfavorable* yang berjumlah 27 pertanyaan, yang jika pertanyaan *favorable* dengan jawaban ya= 1, tidak= 0 dan bila pertanyaan *unfavorable* ya= 0, tidak= 1.

c. Memasukan data (*data entery*) atau *precessing*

Setelah data diubah dalam bentuk kode (angka atau huruf) kemudian dimasukkan dalam program komputer atau *software* komputer. Dalam penelitian ini *software* yang digunakan adalah SPSS.

d. Pembersihan data (*cleaning*)

Semua data telah dimasukkan dengan benar, dan tidak ditemukan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan

sebagainya, sehingga peneliti tidak melakukan koreksi atau pembetulan.

2. Analisa data

Analisa data penelitian dilakukan dalam 2 tahap yaitu deskripsi (*analisis univariat*), analisis tabulasi silang (*analisis bivariat*).

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, pada umumnya pada analisis univariat hanya akan menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel, pada penelitian ini variabel yang akan dianalisis adalah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan gizi dan status gizi ibu hamil (Notoatmodjo, 2010). Analisis *univariate* dalam penelitian ini menggambarkan variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen yaitu pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan gizi, sedangkan variabel dependennya yaitu status gizi ibu hamil. Hasil analisis distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan gizi menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil dengan kategori baik sebanyak 80,6% (29 orang), kategori cukup sebanyak 19,4% (7 orang), dan tidak ada yang termasuk dalam kategori kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan gizi di Puskesmas pleret bantul sebagian besar dalam kategori baik. Hasil analisis distribusi frekuensi status gizi ibu hamil menunjukkan bahwa status

gizi baik sebanyak 86,1% (31 orang) dan status gizi kurang sebanyak 13,9% (5 orang), hasil ini menunjukkan bahwa status gizi ibu hamil di Puskesmas Pleret Bantul sebagian besar mempunyai status gizi baik.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui korelasi antar 2 variabel yang diteliti yaitu skor tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi dengan skor status gizi ibu hamil. Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian dengan variabel yang memiliki skala pengukuran ordinal adalah *spearman rank*. Hasil dari analisis bivariate menggambarkan bahwa pengetahuan ibu hamil dengan kategori baik sebagian besar mempunyai status gizi baik 77,8% (28 orang) dan pengetahuan ibu hamil dengan kategori cukup sebagian besar mempunyai status gizi kurang 11,1% (4 orang). Hasil dari analisis bivariate maka disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan gizi dengan status gizi ibu hamil ($p \text{ value} = 0,0001$). Besarnya koefisien korelasi antara pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan gizi dengan status gizi ibu hamil sebesar 0,614 yang artinya hubungan antara kedua variabel tersebut termasuk dalam kategori kuat.

K. Etika Penelitian

Etika penelitiandalam penelitian ini harus memperhatikan hal-hal *Informed consent, anonymity, confidentiality.*

a. *Informed Consent*

Informed Consent diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembaran persetujuan untuk menjadi responden dengan tujuan supaya responden mengerti maksud dan tujuan penelitian, semua responden bersedia untuk menandatangani lembar persetujuan.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity (tanpa nama) adalah tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengukuran data, hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Confidentiality (kerahasiaan) adalah peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan untuk hasil riset